

**ANALISIS KRITIK SOSIAL KUMPULAN CERPEN *MATINYA TUKANG
DONGENG* SERTA RELEVANSINYA SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA/SMK**

Oleh

Sita Adelia, NIM 1912011032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) bentuk masalah sosial dalam kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng*, 2) bentuk penyampaian kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng*, dan 3) relevansi kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng* karya Soni Farid Maulana sedangkan objek dari penelitian ini adalah bentuk masalah sosial, bentuk penyampaian kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng* karya Soni Farid Maulana, dan relevansinya sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMA/SMK. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi pustaka dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu identifikasi data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk masalah sosial ditemukan sebanyak 61 data yakni: 4 data masalah kemiskinan, 16 data masalah kejahatan, 11 data masalah politik, 19 data masalah agama, 2 data masalah pendidikan, 6 data masalah disorganisasi keluarga, dan 3 data masalah peperangan, 2) Bentuk penyampaian kritik sosial berjumlah 61 data, yang terdiri atas 30 data bentuk penyampaian langsung dan 31 data bentuk penyampaian tidak langsung di antaranya bentuk penyampaian bersifat sinis sebanyak 3 data, bentuk penyampaian bersifat sebanyak 22 data, dan bentuk penyampaian bersifat simbolik sebanyak 6 data, 3) Kumpulan cerpen *Matinya Tukang Dongeng* memiliki relevansi sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA/SMK khususnya materi kritik sastra dalam silabus Kurikulum 2013. Kumpulan cerpen ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis teks yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi KD 3.12, KD 4.12, KD 3.13, dan KD 4.13. Selain itu, keterkaitan juga dibuktikan dari aspek penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh anak SMA/SMK, sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran, menarik, berisikan kritikan, mengandung nilai-nilai kehidupan, dan kegrafikannya menarik.

Kata Kunci: kritik sosial, cerpen, media pembelajaran

**THE ANALYSIS OF SOCIAL CRITICISM OF SHORT STORIES
COLLECTION MATINYA TUKANG DONGENG AND THIS RELEVANCE
AS A LEARNING MEDIUM FOR INDONESIAN STUDENTS IN SMA/SMK**

By

Sita Adelia, NIM 1912011032

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ABSTRACT

ABSTRACT

This study aims to describe 1) the form of social criticism in the collection of short stories Matinya Tukang Dongeng, 2) the form of conveying social criticism in the short story collection Matiya Tukang Dongeng, and 3) the relevance of the short story collection Matinya Tukang Dongeng as a medium for learning Indonesian in senior high school (SMA) or vocational high school (SMK). Qualitative design is employed as the framework for this research. The subject of this research is short stories collection Matinya Tukang Dongeng by Soni Farid Maulana, while the object of this research is the form of social criticism, the form of conveying social criticism in the collection of short stories Matinya Tukang Dongeng by Soni Farid Maulana and its relevance as a medium for learning Indonesian in SMA/SMK. The method used in collecting data is literature study and interviews. This study uses data identification, data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, concluding, and verification. The results of this study indicate that: (1) Forms of social criticism found as many as 61 data, namely: 4 data on poverty issues, 16 data on crime problems, 11 data on political issues, 19 data on religious issues, 2 data on education problems, 6 data on family disorganization problems, and 3 data on war issues, 2) Forms of delivery of social criticism totaling 61 data, consisting of 30 data of direct delivery forms and 31 data of indirect delivery forms including 3 data of cynical delivery forms, 22 interpretive forms of delivery, and 6 symbolic forms of delivery, 3) The collection of short stories Matinya Tukang Dongeng has relevance as a medium for learning the Indonesian language for 12th grade students in SMA/SMK, especially literary criticism material in the 2013 Curriculum syllabus. This collection of short stories can be used as a text-based learning medium used by teachers in teaching material basic competencies (KD) 3.12, KD 4.12, KD 3.13, and KD 4.13. In addition, the linkage is also proven from the aspect of using language easily understood by SMA/SMK students, according to learning material that can help improve the achievement of learning objectives, interesting, contains criticism, contains life values, and attractive graphics.

Keywords: social criticism, short stories, learning media